ARTIKEL

ANALISIS HARGA TRANSFER BERDASARKAN METODE HARGA PASAR UNTUK MENENTUKAN LABA PADA KONVEKSI RUMAH NABITA TAHUN 2015-2017

Oleh:

PUJI DWI RAHAYU

NPM: 14.1.01.04.0032

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Zainal Arifin, M.M**
2. **Dr. M. Muchson, S.E, M.M**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: PUJI DWI RAHAYU
NPM	: 14.1.01.04.0032
Telepun/HP	: 085335041810
Alamat Surel (Email)	: pujidwi901@gmail.com
Judul Artikel	: Analisis Harga Transfer Berdasarkan Metode HargaPasar Untuk Menentukan Laba Pada Konveksi Rumah Nabita Tahun 2015-2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jln. K.H. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 - JULI 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. ZAINAL ARIFIN, M.M NIDN. NIDN.0023086809	Dr. M. MUCHSON, SE, M.M NIDN.0018126701	PUJI DWI RAHAYU NPM. 14.1.01.04.0032

Puji Dwi Rahayu | 14.1.01.04.0032
FKIP – Pendidikan Ekonomi
simki.unpkediri.ac.id
|| 1||

ANALISIS HARGA TRANSFER BERDASARKAN METODE HARGA PASAR UNTUK MENENTUKAN LABA PADA KONVEKSI RUMAH NABITA TAHUN 2015-2017

PUJI DWI RAHAYU
14.1.01.04.0032
FKIP – Pendidikan Ekonomi
Email: pujidwi901@gmail.com
Drs. Zainal Arifin, M.M dan Dr. M. Muchson, S.E, M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini didasari oleh adanya suatu permasalahan pemindahan atau transfer produk dari divisi satu ke divisi lain yang diperlukan suatu kebijakan perusahaan mengenai besarnya harga yang harus dibebankan oleh divisi pembuat atas produk yang diprosesnya. Dan adanya harga pasar digunakan jika barang dan jasa yang ditransfer antar divisi memiliki harga pasar sehingga akan mempengaruhi laba.

Tujuan penelitian pada Konveksi Rumah Nabita yaitu untuk mengetahui cara menentukan harga transfer berdasarkan metode harga pasar untuk menentukan laba pada Konveksi Rumah Nabita pada periode 2015-2017.

Hasil penelitian di perusahaan Konveksi Rumah Nabita menunjukkan bahwa harga pasar Departemen I tahun 2015 sebesar Rp25.000, pada tahun 2016 sebesar Rp30.000 dan pada tahun 2017 sebesar Rp35.000, sedangkan harga pasar Departemen II tahun 2015 sebesar Rp60.000, pada tahun 2016 sebesar Rp65.000 dan pada tahun 2017 sebesar Rp70.000. Dari harga pasar tersebut maka hasil dari perhitungan harga transfer Departemen I pada tahun 2015 sebesar Rp23.250, pada tahun 2016 sebesar Rp28.100 dan pada tahun 2017 sebesar Rp32.900, sedangkan harga transfer Departemen II pada tahun 2015 sebesar Rp57.350, pada tahun 2016 sebesar Rp62.100 dan pada tahun 2017 sebesar Rp71.950. Dari perhitungan harga transfer berdasarkan harga pasar tersebut maka Departemen I tahun 2015 memperoleh laba sebesar Rp25.856.000 per unit dan mengalami kenaikan pada tahun 2016 sebesar Rp41.102.400 per unit pada tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi Rp60.352.000 per unit, sedangkan Departemen II pada tahun 2015 memperoleh laba sebesar Rp47.307.000 per unit dan tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar Rp61.804.800 per unit pada tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi Rp77.904.000 per unit.

KATA KUNCI : Harga Transfer dan Harga Pasar, Laba

I. LATAR BELAKANG

Fenomena globalisasi yang terjadi sekarang ini menimbulkan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang, yang memicu kemajuan di berbagai sektor kehidupan manusia, diantaranya bidang ekonomi. Perkembangan bidang ekonomi khususnya pada dunia usaha di era globalisasi menghadapkan Indonesia pada permasalahan yang semakin luas dan kompleks, serta persaingan yang ketat dalam merebut peluang pasar.

Perluasan pasar mendorong berkembangnya perusahaan. Semakin berkembangnya suatu perusahaan, semakin kompleks lingkungan bisnis yang dihadapinya. Dan semakin kompleks lingkungan bisnis atau industri, maka pihak manajemen akan menghadapi banyak ketidakpastian sehingga resiko bisnis menjadi meningkat. Kompleksnya lingkungan industri dalam sebuah perusahaan juga terdapat berbagai aktivitas, diantaranya yaitu aktivitas operasi.

Manajemen biasanya melakukan diversifikasi bisnis dengan membentuk pusat-pusat laba dan membagi organisasi perusahaan menjadi divisi-divisi yang dipimpin oleh seorang manajer untuk mengantisipasi resiko yang akan terjadi, hal itu disebut juga divisionalisasi agar perusahaan dapat tetap berjalan sesuai dengan harapan. Divisionalisasi tidak selalu diikuti dengan desentralisasi pendelegasian wewenang manajer puncak kepada manajer divisi. Namun divisionalisasi yang diikuti dengan desentralisasi pendelegasian wewenang menajemen puncak akan mengakibatkan divisi-divisi seolah-olah sebagai perusahaan yang bebas (*independent companies*) yang diukur kinerjanya berdasarkan laba yang diperoleh divisi.

Untuk itu bagi divisi dengan produksi yang ditransfer kepada divisi lainnya akan dikenakan pembebanan biaya. Jumlah biaya yang dikeluarkan dari satu divisi ke divisi lain dalam perusahaan itu yang dinamakan penetapan harga transfer. Harga transfer merupakan harga produk atau jasa yang ditansfer secara internal antar pusat pertanggungjawaban dalam sebuah perusahaan (Sugiri, 2015: 260). Dalam pemindahan atau transfer produk dari divisi satu ke divisi lainnya diperlukan suatu kebijakan perusahaan mengenai besarnya harga transfer yang harus dibebankan oleh divisi produksi atas produk yang dihasilkan. Terdapat dua

kriteria yang dapat digunakan untuk menilai kebijakan penentuan harga transfer sebuah perusahaan.

Penentuan harga transfer berpengaruh terhadap divisi yang melakukan transfer dan perusahaan secara keseluruhan, bagi divisi penjual harga transfer merupakan pendapatan, sedangkan bagi divisi pembeli harga transfer merupakan unsur biaya atau beban. Prinsip dasar harga transfer adalah untuk memaksimalkan laba. Laba adalah kelebihan penghasilan diatas biaya selama satu periode akuntansi (Harahap, 2009: 113).

Manfaat dari menggunakan metode harga transfer atas dasar harga pasar *(market based transfer pricing)* yaitu harga pasar digunakan jika barang dan jasa yang ditransfer antar divisi memiliki harga pasar, merupakan dasar yang baik untuk mengukur kinerja, harga pasar merupakan biaya kesempatan *(opportunity cost)* bagi penjual divisi dan divisi pembeli, harga transfer bagi divisi penjual yaitu merupakan penghasilan yang akan dikorbankan dalam transfer kepada pembeli, harga transfer bagi divisi pembeli yaitu biaya yang seharusnya dikeluarkan apabila membeli dari pihak luar.

Perusahaan Konveksi Rumah Nabita bergerak di bidang yang menghasilkan gamis. Proses produksi tersebut membutuhkan banyak biaya diantaranya biaya transfer yang digunakan untuk menyelesaikan barang setengah jadi menjadi barang siap jadi untuk dijual. Besarnya harga transfer akan mempengaruhi laba divisi kain sebagai pihak penjual dan devisi konveksi sebagai pihak pembeli sebagai unit-unit yang terlibat dalam transfer tersebut. Oleh karena itu harga transfer yang dipandang adil oleh divisi-divisi akan dapat memotivasi pemilik untuk mencapai sasaran laba yang diharapkan, dimana harga transfer bagi divisi kain merupakan pendapatan sedangkan bagi divisi produk konveksi merupakan biaya.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengangkat judul “Analisis Metode Harga Transfer Berdasarkan Harga Pasar Untuk Menentukan Laba Pada Konveksi Rumah Nabita”

II. METODE

A. Variabel Penelitian

Menurut Budiyono (2003: 27) variabel penelitian adalah “ segala sesuatu yang dapat mengelompokkan objek pengamatan / penelitian ke dalam dua atau lebih kelompok“.

1. **Variabel Bebas (*Independen*)**

Menurut Sugiyono (2013: 39) menyatakan bahwa variabel stimulus, predictor, antecedent atau sering disebut variabel bebas adalah "merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat)".

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu harga transfer berdasarkan metode harga pasar.

2. **Variabel Terikat (*Dependen*)**

Menurut Sugiyono (2013: 6) menyatakan bahwa variabel terikat adalah "merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas ".

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu laba.

B. Metode dan Pendekatan Penelitian

1. **Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian *Ex Post Facto*. Menurut Indrianto (2009: 27) "teknik penelitian *Ex Post Facto* adalah teknik penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadi fakta atau peristiwa".

2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2013: 14) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah " penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan".

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. **Tempat**

Lokasi penelitian ini berada di Konveksi Rumah Nabita Jl. Botoran Barat Gg VIII No 18 Tulungagung..

2. **Waktu**

Adapun waktu penelitian yang diperlukan peneliti yaitu mulai bulan November 2017 sampai 30 Mei 2018**.**

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Widiyanto (2010: 5) menyatakan bahwa populasi adalah suatu kelompok atau sekumpulan objek atau objek yang akan digeneralisasikan dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh data biaya produksi dari tahun 2006-2017 oleh Konveksi Rumah Nabita.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dari penelitian ini adalah laporan keuangan tahun 2015-2017.

3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling.*

Menurut Burhan Bungin (2010: 125), bahwa *purposive sampling* adalah teknik *sampling* ini digunakan pada penelitian-penelitian yang lebih mengutamakan tujuan penelitian daripada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 265) instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Dalam penelitian ini alat yang digunakan yaitu interview dan dokumentasi**.**

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2009: 25) menyatakan bahwa wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong (2004: 280) menyatakan bahwa analisis data adalah prosedur mengatur urutan data, mengorganisasinya menurut dalam suatu pola, kategori, dana satuanuraian dasar. Dalam penelitian ini

untuk menganalisis data yang diperoleh digunakan teknik:

Harga pasar/unit	Rp xxx
Biaya/unit yang dapat dihindari:	
Pot. tunai	Rpxxx
Harga penyimpanan	Rp xxx
Biaya advertensi	Rp xxx
Komisi penjualan	Rp xxx
Biaya penagihan	Rp xx+
	Rxxx -
Harga transfer per unit	Rp xxx

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Pada perusahaan Konveksi Rumah Nabita dalam perhitungan laba dikatakan baik karena selalu mengalami peningkatan laba dari tahun ketahun. Perhitungan dengan menggunakan harga transfer berdasarkan metode harga pasar dapat digunakan untuk mengukur efisiensi peningkatan laba pada perusahaan Laba yang diperoleh yaitu:

Laba Per Periode
Konveksi Rumah Nabita

Tahun	Dept I	Dept II
2015	Rp25.856.000	Rp47.304.000
2016	Rp41.102.400	Rp61.804.800
2017	Rp60.352.000	Rp77.904.000

Hal ini menunjukkan peningkatan laba dari tahun ke tahun akan menambah pemasukan bagi perusahaan untuk meningkatkan produksinya dan memperluas pemasarannya

Dari hasil analisis perhitungan maka dapat disimpulkan bahwa harga transfer berdasarkan metode harga pasar dapat digunakan untuk menentukan laba perusahaan. Dimana perusahaan selalu mengalami peningkatan laba yang baik per periode dari periode 2015-2017.

Dan berdasarkan perhitungan harga transfer atas dasar harga pasar pada konveksi rumah nabita berjalan efektif dan selalu mengalami peningkatan laba. Sehingga perusahaan menetapkan laba menggunakan perhitungan harga transfer berdasarkan metode harga pasar

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abdul, Halim. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.

Abdul, Halim. 2005. *Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.

Anggraini, Ninik 2012. *Analisis Penentuan Harga Trnasfer Terhadap Kontribusi Laba Pada Pusat Pertanggungjawaban.* Jurnal Cendekia Vol 10 Nomor 3 September 2012. ISSN: 1693-6094. http://publikasi.uniska-kediri.ac.id/data/cendekia/vo10no3Sep2012/Cendekia-vol10no3Sep2012-04.Ninik%20Anggraini.pdf.

Diakses pada tanggal 17 Januari 2018

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Edisi Revisi 6. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Edisi Revisi . Jakarta: Rineka Cipta.

Budiyono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Surakarta: UNS Press.

Bungin, Burhan. 2010. *Metodologi kualitatif* . Jakarta: Rajawali Press.

Hafidin. 2010. *Bahan Ajar Metodologi Pendidikan.* Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.

Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Teori Kritis Laporan Keuangan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Hartono, Jogiyanto. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis.* Yogyakarta: BPFE

Indrianto, Nur, Bambang Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen.* Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Jonthan, Sarwono. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kerlinger. 2006. *Azas-azas Penelitian Behaviour.* Edisi 3. Cetakan 7. Yogyakarta: Gajah Mada Universty Press.

Krismiaji. 2002. *Akuntansi Manajemen.* Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Kuswadi. 2005. *Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Moleong Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi.* Edisi Tiga. Jakarta: Salemba Empat.

Narafin, M. 2007. *Penganggaran Perusahaan.* Jakarta: Salemba Empat

Novianty, Ira. Penetapan *Harga Trnasfer Multinasional Sebagai Strategi Pengindaran Pajak.* Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi. Vol.5, No. 1, Mei 2013, 43-56. http://digilib.polban.ac.id./files/diks1/80/jbptppolban-gdl-iranoviant-3955-1-penetapa-k.pdf. Diakses pada tanggal 17 Januari 2018.

Pamungkas, Bambang. 2008. *Kajian Pengukuran Kinerja dan Penetapan Harga Transfer*. Jurnal Ilmiah Ranggagading, Vol. 8 No 2 Oktober 2008. http://download.portalgaruda.or

g/article.php?article=133004&val=5616. Diakses tanggal 17 Januari 20018

Ridwan. 2007. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Ridwan, Mochammad. 2010. *Pengaruh Harga Transfer dan Harga Jual Terhadap Kinerja Unit Bisnis Sebagai Pusat Laba.* https://www.scribd.com/doc/42360392/Pengaruh-Harga-Transfer-dan-Harga-Jual-Terhadap-Kinerja-Unit-Bisnis-Sebagai-Pusat-Laba. Diakses pada tanggal 17 Januari 2018

Simamora, Henry. 2011. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jilid II. Jakarta: Salemba

Sodikin, Slamet Sugiri. 2015. *Akuntansi Manajemen.* Yogyakarta: PT BPFE.

Staton, William J. 2000. *Prinsip-prinsip Pemasaran.* Jilid 1. Edisi 3. Jakarta: Erlangga.

Suryabrata, Sumadi. 2008. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Supriyono, S.U. 2000. *Akuntansi Manajemen.* Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Sudjana, Nana. 2010. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Widiyanto, Joko. 2010. *SPSS for Windows untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian.* Surakarta: BP-FKIP UMS.

.